



*the village has become  
part of our second home*

a brief history of mutual love

KKN Desa Bukit Raya

**THE VILLAGE HAS BECOME PART OF OUR SECOND  
HOME  
A BRIEF HISTORY OF MUTUAL LOVE  
OLEH KKN UINSI DESA BUKIT RAYA, SAMBOJA  
TAHUN 2024**



Penulis : Dea Kurniati Putri, Choirunnisa, Ika Laraswati,  
Indriyani, Julinka Tri Karmelia Nurhasanah,  
Muhammad Rendy Seftian Pratama, Rizky Esa Nur  
Azzura, Muhammad Khairul Anam.

Desain Cover : Muhammad Khairul Anam

Desain Isi : Choirunnisa

Editor Perbaikan : Dea Kurniati Putri



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Bukit Raya Tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Desa Bukit Raya. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapapun nantinya yang membaca Book Chapter ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Bukit Raya. Dan kami menyadari bahwa Book Chapter ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang

Samarinda, 09 September 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

## Book Chapter

the Village Has Become Part Of Our Second Home.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Profil Desa.....	v
Unforgettable Meetings And Farewells.....	1
Masyarakat Menjadi Keluarga Baruku.....	12
Journey To The Islamic New Year And Become A Kindergarten Teacher .....	24
Menumbuhkan Cinta Kasih Sejak Dini Di Tk Cinta Asih .....	34
Berbagi Ilmu, Meraih Senyum: Kisah Nyata Pengabdian Di Desa..	46
Time Flies, But Memories Are Forever .....	60
Cerita Cinta Bukit Raya.....	68
Perjalanan Kkn Si Pemalas.....	71

## Profil Desa

Terletak di provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara membentang luas dengan wilayah daratan mencapai 27.263,10 km<sup>2</sup> dan perairan sekitar 4.097 km<sup>2</sup>. Ibu kota kabupaten ini adalah Tenggarong, yang berdekatan dengan Kota Samarinda. Dengan jumlah penduduk yang mencapai hampir 800.000 jiwa pada akhir 2023, Kutai Kartanegara terbagi menjadi 20 kecamatan dan 225 desa/kelurahan, diantaranya yaitu Desa Bukit Raya.

Desa Bukit Raya merupakan Desa yang Mayoritas penduduknya adalah warga Transmigrasi ( Trans Umum ) yang berasal dari Jawa dengan Presentase 95%. Selebihnya 5 % adalah campuran Yakni, Banjar,Bugis dan Kutai. Dengan Jumlah Penduduk Desa Yakni Kurang Lebih 643 KK dan 1.969 Jiwa, yang terbagi Dari 12 RT dengan Luas Wilayah ± 1.180 Ha.

Desa Bukit Raya terletak pada 00 Derajat 58 Menit 36 Koma 8 Detik Lintang Selatan dan 117 Derajat 03 Menit 20 Koma 2 Detik Bujur Timur adalah bagian Integral dari Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur, Desa ini berdiri sejak Tahun 1983 yakni merupakan Desa Binaan Pemerintah Kodya Samarinda melalui program Transmigrasi kemudian diserahkan ke Kabupaten Kutai Kartanegara dengan sistem Pemerintahan Desa. Dengan batas-batas Desa sebagai Berikut :  
Sebelah Utara : Desa Beringin Agung, Sebelah Selatan : Kelurahan Sei Seluang, Sebelah Barat : Kelurahan Sei Merdeka dan Timur : Kelurahan Kuala Samboja.



## CHAPTER I

### ***UNFORGETTABLE MEETINGS AND FAREWELLS***

*“Kenangan Berharga: pertemuan dan perpisahan yang tak terlupakan merupakan pengalaman sekaligus pelajaran yang untuk penulis agar lebih menghargai setiap momen dan hubungan yang kita jalin. Pengalaman 40 hari ini, membawa kesan tersendiri tentang arti kebersamaan, kesabaran, dan keikhlasan bagi saya di Desa Bukit Raya, Samboja”*



Dea Kurniati Putri (Samboja – Desa Bukit Raya)

## **PERTEMUAN DAN PERPISAHAN YANG TAK TERLUPAKAN**

Tak terasa sudah 3 tahun kuliah akhirnya sampailah di semester 7, di mana KKN itu segera dimulai. Ada rasa senang sekaligus takut yang dirasakan, senang karna bakalan ada pengalaman baru yang didapat namun takut akan kegagalan yang akan dihadapi jika ternyata apa yang kita rencanakan tidak dapat terlaksana.

Dengan berbekal pengalaman kepanitiaan sebelumnya, saya mencoba mengkoordinir kelompok KKN yang belum menentukan divisi. Singkat cerita setelah rapat beberapa kali, ternyata terpilihlah saya menjadi ketua KKN. Namun awalnya saya tidak ingin menjadi ketua, saya ingin mendahulukan lelaki terlebih dahulu, tapi keputusan sudah tidak bisa diubah lagi. Ada rasa takut saat terpilihnya saya menjadi ketua, hal ini dikarenakan proker kegiatan akan dilaksanakan di tempat yang baru pertama kali kami datang.

Namun ternyata pikiran buruk akan kegagalan yang saya pikirkan itu tidak terjadi malah sebaliknya berkat teman-teman KKN dan masyarakat di Desa Bukit Raya (emot terharu). Aku mau perkenalkan anggota KKN terlebih dahulu nihhh, CEKIDOT!!!

Kami beranggotakan 8 orang, yang pertama ibu sekretarisnya yaitu **Choirunnisa** bisa dipanggil choi, nisa, sa, ca, ibu, mamak (banyak betul he), beliau ini sering ku panggil mamak karena jiwa keibuannya, dia juga yang paling aku andalkan dari awal sampe

berakhirnya KKN. Makasi yaa udah mau direpotkan selama ini, oh iya masakan mamamu enak poll hihhi.

Terus ada **Muhammad Khoirul Anam** yang biasa dipanggil bang Koi tapi bukan ikan koi yaa, dia ini anaknya ibu Nisa (Sekre) hihhi. Beliau ini PDD sekaligus wakil ketua yang paling gercep dan siap siaga kalau ada kegiatan di desa, tanpa beliau juga mungkin proker kami tidak akan berjalan lancar. Makasi yaa nam atas hal-hal lucu dan random yang kamu lakukan yg buat suasana posko selalu rame dan seru.

Lalu ada ibu bendahara kita yaitu **Ika Laraswati**, tanpa ketegasan dan keterampilan beliau mengatur keuangan, mungkin keuangan kami akan tidak terkontrol. Beliau ini orang yang paling imut, lucu dan random kedua setelah Anam. Makasi yahh Ika udah buat keseruan-keseruan yang tak terlupakan.

Selanjutnya ada **Rizky Esa Nur Azzura**, panggilannya Rizky, Kiki, Esa, tante, Sa, jadi kalau aku manggil Sa si Nisa sama Esa ini sama-sama noleh hehehehe. Beliau ini adalah PDD dikelompok yang tanpa beliau tidak ada dokumentasi yang akan selalu diingat jika rindu momen-momen kebersamaan selama KKN. Beliau juga chef kami di posko, tanpa beliau kami di posko tidak mungkin makan enak walau pengeluaran bendahara setiap hari membludak tapi tidak apa-apa kita akan terus iuran agar tidak menjadi stunting wkwkwk.

Terus ada **Julinka Tri Karmelia Nurhasanah**, panggilannya Inka yagesya beliau ini salah satu humas yang siap siaga mengechat para pemangku kepentingan di desa dan beliau ini yang paling banyak bawa cemilan omo omooooo, beliau ini juga yang sering meluk aku kalau tidur hihhi.

Lalu ada **Indriyani**, panggilannya Indri, Yani, Indy. Beliau ini juga humas yang tanpa beliau mungkin komunikasi kami di desa



kurang terjalankan. Dan beliau ini salah satu cewe terkalem yang ada di kelompok hihhi.

Terakhir ada **Muhammad Rendy Seftian**, biasa dipanggil koko yang entah itu panggilan berasal darimana hohoho. Beliau ini juga merupakan salah satu divisi humas yang sangat sholeh karena selalu sholat di Masjid, jadi beliaulah sosok yang menjalin hubungan kemasyarakatan di masjid hehehe.

### **AWAL PERTAMA KALI KE DESA BUKIT RAYA, SAMBOJA**

Jadi awalnya 3 hari sebelum mulai KKN tepatnya tanggal 21 Juni 2024 itu kami ingin datang untuk memberikan Surat Pengantar KKN disana kepada Kepala Desa, namun karena bertepatan itu adalah hari Jum'at Dosen Pembimbing Lapangan kami tidak mengizinkan karena dikhawatirkan terjadi hal yang tidak diinginkan selama perjalanan. Waktu itu kami sudah membuat janji kepada Kepala Desa terkait hal itu tapi dikarenakan tidak jadi kami membatalkan untuk berangkat hari itu. Dan ternyata Kepala Desanya sangat baik, beliau menyebutkan bahwa tidak usah khawatir masalah posko karena sudah dipersiapkan (huhuhu terharuuuuu).

### **KENANGAN-KENANGAN DI DESA BUKIT RAYA, SAMBOJA**

Singkat cerita sampailah kami di Desa Bukit Raya, Samboja pada tanggal 24 Juni 2024. Saat masuk Kantor Desa, kami disambut baik oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa tersebut. Pada hari itu bertepatan dengan hari Pelantikan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) di Balai Desa dan setelah pulang kami dikasih kotakan gess (menyalaaa jiwa anak kost hehe)!

Lalu 3 hari berturut-turut kami mengikuti musrembang pemilihan 12 Ketua RT di Desa tersebut, tibalah saat-saat yang dinanti yaitu pemilihan Ketua RT di Balai Desa. Foto di bawah ini adalah saya yang ditunjuk menjadi MC dadakan karena staff kantor memanggil saya dengan kalimat “ayok dea, ayo ketua jadi MC”. Deg-degan karena dadakan tapi ternyata berjalan lancar dan penuh hikmat sampai dibilang keren ketua (motivasi bangettkann:)



Lalu diminggu pertama itu bertepatan dengan acara MTQ Tingkat Kecamatan Samboja. Di sini kami membantu menemani kafilah-kafilah lomba di 3 tempat yang berbeda dalam beberapa hari. Tibalah pada puncak penutupan MTQ yang sangat seru karena banyak penampilan memukau yang tidak bisa saya lupakan, akhirnya pengumuman pemenanganpun diumumkan dan bisa kalian lihat langsung di bawah ini.



Lalu selanjutnya ada kegiatan Khataman Al-Qur'an dan Muharram. Di sini acara paginya Khataman Al-Qur'an terlebih dahulu, habis dzuhur ada pawai menggunakan mobil bersama warga Desa Bukit Raya, dan terakhir malamnya ada Santunan Anak Yatim dan Pengajian Umum bersama KH. Zufri Markam. Acara ini diselenggarakan oleh ketua panitia dari Ketua RT 7 dengan para anggotanya dan tidak lupa mengajak kami mahasiswa UINSI untuk

bergabung menyukseskan acara ini yang di mana saya ikut berpartisipasi menjadi sari tilawah dan tilawahnya oleh Ustadz Qosidi.



Nah selanjutnya ada kegiatan Mahasiswa Peduli Stunting (Penting), proker yang kami jalani ini adalah proker wajib dari kampus

dan alhamdulillahnya kami lolos dalam seleksi pendanaan challenge Mahasiswa Peduli Stunting ini oleh KB BKKBN Provinsi Kalimantan Timur. Jadi pada kegiatan ini kami berkolaborasi dengan BKKBN Prov Kaltim, ibu-ibu Kader Pembangunan Manusia (KPM) serta puskesmas Samboja yang di mana menjadi salah satu narasumber kami yaitu Ibu Andini Rizky Saputri, S. Gz.



Banyak moment dan pengalaman yang saya dapatkan dari KKN ini misalnya belajar membantu ibu-ibu posyandu, melatih anak-anak SD baris-berbaris, membuat acara 17an agustus di TPA,

memanen sayur kangkung, ubi, cabe, dll serta masih banyak lagi pembelajaran yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.





Saya juga ingin berterimakasih kepada Seluruh Ketua RT terutama Pak Hartono, Ibu Romini, Pak Ari, Ibu Melatik, dan masyarakatnya mbah Lembut kak April dan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Pertemuan dengan mereka adalah part paling menyenangkan dalam hidup saya, mereka adalah orang tua pengganti disaat kami KKN jauh dari orang tua. Tanpa mereka kami adalah orang asing yang tidak tau arah tujuan di desa tersebut. Mereka selalu membimbing, mengajak, menyanyangi kami seperti anak sendiri.

Maafkan aku wahai teman-teman dan semua yang pernah bertegur sapa denganku, jika selama koordinasi bersama kalian aku banyak salah kata dan perbuatan karena manusia tidak luput dari kesalahan. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah., dan kekhilafan berasal dari saya. Tapi terimakasih atas kepercayaan kalian sampai akhir, aku jadi belajar banyak di KKN ini.

Di mana ada pertemuan, di situ ada perpisahan, tapi bertemu kalian adalah part paling berharga di hidupku (Nulis ini sambil nangis huhuhu).

Love banyak-banyak untuk KKN Desa Bukit Raya, Samboja.









## CHAPTER II

### MASYARAKAT MENJADI KELUARGA BARUKU

*“Bagian ini penulis menceritakan rasa kekeluargaan dengan masyarakat di Desa Bukit Raya. Setiap tempat pasti terdapat suasana dan keluarga baru yang ia temuin.”*



Choirunnisa (Samboja – Desa Bukit Raya)

## **MASYARAKAT MENJADI KELUARGA BARUKU**

Sebelum kita bercerita saya mau memperkenalkan terlebih dahulu keluarga pertama KKN saya di Desa Bukit Raya Samboja ini. Oke kita mulai kami di pertemukan pada tanggal 13 Juni 2024, kami sama sekali tidak pernah bertemu sebelumnya dan tidak pernah kenal, namun ada 1 teman yang sudah saya kenal yaitu Risky Esa Nur Azzura dia adalah teman kecil saya pada saat saya SD.

Oke pertama saya akan memperkenalkan Ketua KKN yaitu Dea Kurniati Putri yang biasa saya panggil dey deya, dia ini orangnya tegas, kadang ketawa ketiwi, kadang suka sambat, ya kadang-kadang seperti itu dia ahahaha. Yang kedua saya sendiri yaitu Choirunisa, saya sebagai Sekretaris di KKN ini, biasa saya sering dipanggil ibu, buk, ca, ica yaitulah saya dipanggil dengan teman-teman saya. Kemudian yang ketiga yaitu Ika Laraswati yaitu Ibu Bendahara kami di KKN, Ika biasanya di panggil Bunda, Ika, Ka, dia sangat sangat suka ngelawak pokoknya kalau ada dia dibuatnya kita semua bahagia di posko tu.

Kemudian ada lagi yang namanya Rsky Esa NurAzzura dia itu teman SD saya, dia adalah tante kita di posko dan chef kita diposko kalo tidak ada dia kami tidak makan seafood dikala uang kita sedang kritis hahahaha dia sekaligus divisi PPD (Publikasi dan Dokumentasi). Dia biasa sering dipanggil iky, esa, sa, dan biasa juag dipanggil ateu. Okee lanjut lagi ini dia 2 anak perempuan ibuk yang kadang seperti kucing dan tikus tapi mereka tetap saling menyanyangi yaitu Indriyani

dan Julinka Tri Karmelia mereka berdua adalah anak-anak ibu yang paling cantik, jangan seperti kucing dan tikus lagi ya anak ibukkk. Mereka ini dari divisi Humas.

Kemudian anak ibu adalah ni yang paling ganteng yaitu Muhammad Khairul Anam, da sering dipanggil anam, dia apa aja mau disuruh gercep banget tanpa alasan aiueo. Lanjutkan ya nak kerja kerasmu itu, oh iya dia termasuk dari Divi PDD (Publikasi dan Dokumentasi). Oke yang terakhir itu adalah Muhammad Rendy Seftian Pratama dia ini sering dipanggil Koko dan Ren, Dia sebagai Divisi Humas rajin sekali dia pergi sholat ke Masjid. Itulah beberapa singkat perkenalan keluarga pertama saya di KKN Desa Bukit Raya Samboja. Oke kita lanjut menceritakan keluarga kami selanjutnya di Desa Bukit Raya yaaa, Staytuned teman teman.....eitsss sebelum kita lanjut ini dia foto keluarga baruku pertamaku.. luvv uu guyssss



Yakkkk kita lanjut untuk menceritakan keluarga baru selanjutnya. Awal mula kedatangan kami di Desa Bukit Raya pada tanggal 24 Juni 2024 kami di desa tersebut tidak mempunyai kenalan sama sekali, pertama yang langsung kami datangi yaitu kantor Desa Bukit Raya dan melakukan izin untuk KKN di Desa Bukit Raya ini

selama 43 hari. Setelah berbincang dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa kami langsung diarahkan menuju ke posko tempat kita tinggal selama 43 hari. Awalnya kami takut kalau masyarakat di desa Bukit Raya itu tidak menerima kita, namun setelah beberapa jam kemudian kita diajak dengan Kepala Desa untuk mengikuti pelantikan Pantarlih (Petugas Pemutakhiran Data Pemilih). Disana kami bertemu dengan Staf Desa dan beberapa warga yang menjadi Pantarlih tapi yang kami khawatirkan ternyata tidak sesuai dengan apa yang kita pikirkan, ternyata masyarakat disini sangat ramah banget dan menerima kita KKN di desa Bukit Raya.

Setelah kita mengikuti kegiatan pelantikan Pantarlih kita diajak untuk mengikuti kegiatan pemilihan RT, RT disini berjumlah 12 jadi sebelum kita mengikuti kegiatan pemilihan RT kami mengunjungi rumah RT tersebut, tetapi malam pertama rumah RT yang kami kunjungi yaitu RT 1-5. Ada salah satu RT yang membuat kami nyaman yaitu di RT. 04 beliau seperti sudah menjadi orang tua baru kami disini pertama yang kami temuin. Beliau bernama Bapak Nanang dan Ibu Romini. Beliau sangat membimbing dan membantu kita di awal pertama kali kami datang di Desa Bukit Raya. Beliau sangat mengayomi kami dikala kami sedang bingung ataupun ingin meminta pendapat. Hampir setiap hari kami mengunjungi rumah beliau untuk bercanda gurau, bercerita, kami juga membuat makanan seperti Kapurung dan membuat pencokan. Setiap apa yang kami butuhkan beliau selalu menyediakannya. Suatu hari kami ingin pergi ke tempat wisata yang ada di Desa Bukit Raya yaitu wisata Lumbang Padi, kami meminta tolong dengan ibu dan bapak untuk menunjukkan arah terdekat untuk pergi ke wisata Lumbang Padi. Ibu dan Bapak pun kadang menyambangi kami di posko, jika kami lama tidak main ke rumah mereka. Sesekali mereka kadang membuatkan kami sarapan pagi. Mungkin itu saja cerita untuk ibu dan bapak pertama kita yang berada di Buki Raya. Oke kita lanjut untuk cerita

berikutnya.....eitsss tapi sebelumnya kami mau kasih foto dulu disini biar kalian tau, ini kami bersama ibu romini pergi kewisata lumbang padi



Oke kita lanjut dengan hari berikutnya kita mengunjungi rumah RT 6-10 untuk malam pemilihan Ketua RT baru. Dengan kita mengunjungi rumah-rumah ketua RT dengan bercerita dan bercanda gurau kami nyaman dengan RT. 09 karena bapaknya bercanda terus sewaktu kami baru pertama kali ketemu. Mohon maaf ni sebelumnya bukannya RT yang lain itu tidak asik, semua RT yang kami temuin itu asik semua namun pilihan hati dan kenyamanan kita berlabuh di RT.09 Aaaacieeeee.....Kami pun berkenalan dengan bapaknya. Bapak RT 09 bernama Bapak Hartono beliau bilang “sebut saja saya itu Rt koplak” dan kita pun tertawa terbahak-bahak hahahaha mendengarkan lawakan bapak Tono tersebut.

Kami pun berbincang-bincang sangat panjang dengan beliau. Ternyata beliau itu mempunyai keluarga juga di Loa Janan jadi saya malah makin nyambung dengan cerita Bapak Tono. Semenjak kita datang kesekolah SD 010 Samboja kita bertemu lagi dengan bapak tono dan istrinya yang sedang berjualan di SD tersebut kami pun selalu membeli jualan beliau, beliau menjual sosis sosisan itulah sarapan kita ketika kami ngajar di SD. Pak Tono sama seperti Pak Nanang beliau sama-sama memberikan kami wejangan selama kami KKN di Desa Bukit Raya, kami pun ketika kita meminta bantuan kami selalu diberikan arahan sama Pak Tono. Pada waktu kami mengajar TPA di dekat rumah Bapak Tono kami selalu main ketika sehabis pulang mengajar kami berceritaan juga dengan warga di RT.09. Mulai dekat dengan bulan Agustus kami diajak dengan Bapak Tono untuk bergotong royong memasang umbul-umbul dengan warga RT.09. Setelah bergotong royong-kami membantu istri pak tono untuk memasak untuk makan bersama kami, kami membuat urap dari daun singkong, timun, kacang panjang, kemangi selain membuat urap ibunya memasak ayam rica-ricaa. Setelah masakan pun jadi kami mempersiapkannya di ruang tengah rumah pak tono dan kami pun makan bersama, ohiyaaa kelupaan pak tono pun tidak lupa memanggil Pak Kades kita yaitu Pak Wangsit untuk makan bersama. Setelah selesai makan kami ngobrol dengan Pak Tono dan Pak Wangsit untuk bagaimana kami perpisahan nanti dikarenakan pada saat itu waktu kami KKN di Desa Bukit Raya sebentar lagi akan selesai. Jadi kami meminta saran dengan beliau beliau gimana acara yang kami adakan. Kami ga nyangka bahwa kami diberi bantuan dana untuk malam perpisahan dengan Pak Wangsit dengan dana sebesar jeng jeng jeng..... cieee kepooh nih yeeee.... (ga bolehhhh tauu yaa).

Waktu malam perpisahan pun telah tiba. Kami di bantuin bersama istrinya pak hartono untuk memasak sedangkan kami membersihkan posko agar posko kami bersih wangi dan nyaman

untuk ditempati sebagai tempat perpisahan kami bersama warga-warga dan Ketua RT, Staf Desa dan Kepala Desa. Kami mau bilang sangat banyak terimakasih terhadap Pak Tono dan Istrinya telah membantu kami dalam acara perpisahan kami. Eitsssss tapi cerita kita tidak sampai disini aja lanjut dengan cerita sayaaa lainnya...



Oke kita lanjut yaa. masih dengan kata RT namun RT kali ini beda beliau adalah mantan Ketua RT. 03 udah 5 tahun beliau lepas dari jabatan RT namun beliau masih saja dipanggil Bapak RT dengan warganya. Yapss inilah beliau bernama Bapak Ari, kami bertemu dengan Pak Ari di rapat acara 1 muharram dan santunan anak yatim. Setelah kami rapat kami ngobrol dengan Pak Ari untuk saling mengenal dan kami mulai bercanda dengan Pak Ari untuk lebih dekat. Dengan semua persiapan untuk acara 1 Muharram dan santunan anak yatim kami meminta arahan kepada panitia yang lain termasuk Pak Ari untuk membantu kami. Kami dibantu dengan penuh rasa sabar dan pelan pelan. Kami selalu diberi makan ketika sedang persiapan acara mulai dari pagi hingga malam hari. Ini dokumentasi kita pada saat acara 1 Muharram bersama warga di Desa Bukit Raya



Keesokan harinya kami di traktir di warungnya Pak Ari yang menjual gado-gado dan es cendol yang sangat enakk. Dari mulai kami di traktir dengan Pak Ari kami jadi sering beli gado-gado dan es cendol yang dibuat oleh Istri tercintanya. Kami selalu diberi nasehat yang baik dengan beliau untuk apapun itu. Tetapi tak lupa juga dengan candaan beliau. Dengan seiringnya waktu malam perpisahan kami pun tiba dan kami mengajak untuk Pak Ari datang diacara kami, dan Pak Ari datang sampai acara selesai pun beliau masih bersama kami, dengan bercerita, dan bernyanyi bersama untuk mengukir kenangan. Waktu begitu berlalu kami pamitan dengan beliau dengan memberi sovenir yang berupa gelas costum dengan foto kami, Pak Ari sangat terharu dan beliau sampai meneteskan air mata beliau. Kami pun disana suasananya sangat pecah dan akhirnya kami menangis semua. Iniii diaa foto kami dengan pak ari





Lanjut kita ceritain tentang Staff Desa Bukit Raya. Oke yang pertama kita cerita tentang Staff yang biasa kita sebut dengan Mas Halabi. Beliau sudah kami anggap seperti Kakak kami sendiri karena umur beliau dengan umur kita tidak jauh. Kami kenal dengan beliau karena setiap kami piket ke kantor kami sering membantu pekerjaan beliau karena beliau di kantor sebagai Kepala Urusan Umum dan Perencanaan jadi kami sering membantu. Kadang juga kami diajak nongkrong di cafe itupun kita di traktir dengan Mas Halabi kami di cafe tak lupa untuk bercerita dan meminta pendapat kepada beliau serta tak lupa untuk bercandaan tiada hari tanpa candaan kehidupan di KKN biar ga tegang hahaha. Selain kita sering diajak untuk nongkrong di cafe kami juga diajak makan-makan bersama dirumahnya dalam rangka ulang tahun Istrinya. Soswet sekali kan Mas Halabi merayakan ulang tahun istrinya cie cie cie... Jangan lupa healing dulu kawan, kita mengajak Mas Halabi dan Istrinya yaitu Mba Ria pergi ke pantai untuk bakar-bakar ayam disana. Kita disana setelah makan bercerita dengan berbagai hal dan pengalaman Mas Halabi dan Istrinya pada waktu kuliah, dengan asiknya kita bercerita sampai lupa dengan waktu, tak terasa sudah malam jam menunjukkan pukul 20.00 waktunya kita untuk pulang. Waktu healing sudah cukup mari esok kita kembali beraktivitas. Singkat cerita kebersamaan KKN kami bersama Mas Halabi dan Istrinya.



Lanjut masih dengan Staff kantor Desa Bukit Raya yaitu Pak Huda sebagai Kepala Seksi Pemerintahan awalnya kami tidak dekat dengan pak Huda namun kita sering bertemu ketika kami sedang piket di kantor. Kita dekat dengan pak Huda ketika kita meminta izin kepada beliau untuk menempelkan proker jejak kita di Langgar Al-Huda. Semenjak saat itu kami mulai dekat dengan beliau kami bercerita di rumah beliau sampai malam. Kami sampai ditawari untuk tidur di rumah beliau namun kita tidak bisa dikarenakan besoknya ada kegiatan. Kemudian hari mendekati kami perpisahan kami mengambil Ikan Nila di tempat Pak Huda kami diberi harga spesial dari pak Huda. setelah kita mengambil ikan tersebut kami makan bersama di halaman belakang beliau. Setelah kami membuat acara perpisahan di posko keeskokan harinya kami udah janji akan tidur tempat Pak Huda, kami disana dimasakin untuk sarapan pagi yang sangat enak sekali. Kami dimasakin udang di oseng dan ikan layang di goreng itupun udah sangat enak sekali.

Lanjut dengan cerita keluarga kami di Sekolah Dasar 010 Samboja kami bertemu dengan guru-guru yang mengajar di sana salah satunya Bu Nunik, Bu Murti, dan Pak Arif dan anak-anak murid disana. Kami disana diberi kesempatan untuk mengajar beberapa kelas dan diberi kesempatan untuk melatih PBB untuk acara karnaval di Desa Bukit Raya, anak-anak disana sudah menjadi adik kami sendiri. Kami bermain bersama bahkan belajar bersama di posko. Mereka sering banget main ke posko sekedar bercerita atau mereka bermain hp di posko.

Setelah mereka mengetahui kami ingin pulang mereka sedih banget, mereka sering bertanya “kenapa kakak pulang?, kenapa kakak pulang cepat sekali?, kakak nanti balik ke sini lagi ga?”. Kata-kata itu bikin kami sedih banget mendengarkannya, jadi kayak ga sanggup buat ninggalin mereka. Yaaa pada akhirnya mau ga mau kami izin pamit bersama mereka walaupun kami ga tega untuk pergi ninggalin kalian. Udah yuk sedihnyaa jangan sedihh lagi walaupun ya memang sedih ninggalin mereka, tidak hanya mereka tetapi warga Desa Bukit Raya semuanya.





### **CHAPTER III**

#### ***JOURNEY TO THE ISLAMIC NEW YEAR AND BECOME A KINDERGARTEN TEACHER***

*“Cahaya Muharram Menyinari Hati Menebar Kebaikan Bersama  
dan Pengalaman dalam Menyantuni Anak Yatim”*



Ika Laraswati (Samboja – Desa Bukit Raya)

***JOURNEY TO THE ISLAMIC NEW YEAR AND BECOME A  
KINDERGARTEN TEACHER***

Hollaa para pembaca semuanya, perkenalkan nama aku Ika Laraswati biasa di panggil “Ika, Kael, wati” tapi biasanya paling sering di panggil ika dan kael si ngga tau kenapa panggilan ku jadi se random itu hehe. Aku kuliah di kampus yang bernama IAIN yang sekarang sudah berubah menjadi UINSI, aku mahasiswa dari program studi Ekonomi Syariah semeseter 7 yang menganggap KKN itu kegiatan yang tidak menyenangkan pada awalnya dan yang ada di pikiran saya itu KKN itu kegiatan yang sulit di lakukan tinggal di lingkungan baru, ketemu orang baru, satu rumah sama orang - orang yang belum pernah saya kenal, berbaur sama masyarakat, tapi ternyata pemikiran ku salah dan KKN seseruwu itu dan seasyik itu. Oh iya di sini aku menggunakan kata “aku dan kamu” , karena sekedar bercerita tentang momen – momen yang seru dan menarik selama aku ber KKN di Desa Bukit Raya Samboja.

Di kesempatan kali ini saya akan bercerita keseruan dan keunikan selama saya ber kkn yang banyak sekali dan bisa di jadikan pelajaran mungkin cukup di situ perkenalan sayaa jika penasaran sama kelanjutan ceritanya yuk di kepoin di bawah Mwehehehe.

Pada tanggal 9 Juli 2024, hari ke 16 kami di ajak bapak Huda ketua RT 07 untuk menyiapkan acara muharram dan santunan anak yatim pada saat itu malam nya kami rapat bersama warga dan

membagi pekerjaan kami para cewek – cewek membantu membungkus snake dan mengatur kirab santri sedangkan yang cowok – cowok membantu memasang tenda di halaman BPU. Dan pada saat kami mempersiapkan semuanya aku merasa rasa kekeluargaan ini sangat sangat hangat kami bercerita bercanda sama bapak – bapak yang sedang memasang tenda dan kami membantu membersihkan halaman BPU di selingi dengan karaoke an bersama seruwu bangettt. Setelah itu pada malam h-1 kita membungkus jajan untuk anak - anak kirab nanti di situ kita mulai bungkus dari sore habis asar dan selesai sampai habis magrib dan di situ pas kita sudah selesai membungkus jajan kita di teraktir sama bapak Ari membeli jajan masyaallah baik nyaa bapak ini.

Malam h-2 tiba - tiba ustadz yang ada di sana befikiran untuk menunjuk 2 MC dan saya pertama dengan pedenya mengajukan diri sebagai MC bahasa arab sedangkan Inka temen saya menjadi MC bahasa indonesia nah seiring berjalannya waktu mendekati acara rasa percaya diri saya menghilang dan setelah itu saya tetap belajar bagaimana menjadi MC bahasa arab setelah itu h-2 jam saya mengundurkan diri karna belum merasa cukup hehe maaf ya belum bisa ngasih yang terbaik, makasih juga buat ustadz nya sudah ngajarin walaupun saya ini banyak alasannya Mwehehe

Antusias dalam menyambut tahun baru islam tidak hanya di perlihatkan oleh ibu – ibu dan bapak – bapak warga desa aja, tetapi antusias menyambut tahun baru islam di perlihatkan oleh seluruh anak – anak Desa Bukit Raya, karna bertepatan pada hari santri jadi kami membuat kirab santri luar biasa sekali antusias anak–anak Desa Bukit Raya bukan hanya ikut serta dalam kirab santri saja tetapi juga mendengarkan tusiah sampe selesai yaa seperti yang saya tau anak - anak itu tidak akan betah dalam mendengarkan tausiah tapii anak – anak ini masyaallah sekali mendengarkan sampai tuntas.

Selanjut nya pada tanggal 25 Juli 2024, pagi hari kita melakukan khataman al quran yang di pimpin ustadz qosidi, setelah itu acara kirab santri pun di mulai sehabis sholat zuhur sebelumnya kita merapikan tempat acara menyusun kursi agar nanti setelah kirab santri anak” bisa duduk istirahat di situ, setelah itu mulai berdatangan pik up bersama dengan anak – anak TPA TPQ dan tamu undangan dari beringin agung oh iya disclaimer ya ini kita mengadakan kirabnya pakai pik up bukan jalan kaki seperti pawai pada umumnya trus juga kita mengundang tetangga desa kita ya itu bringin agung beserta dengan anak – anak TPA TPQ nya, nah di situ kita sebagai panitia sudah menyiapkan nama – nama TPA mereka buat di tempel di pik up mereka masyaallah sekali antusias mreka sangat senang setelah kami menempelkan semuanya di pik up kami kembali dan membagi jajanan yang di mana jajan ini aku dan teman – teman bungkus h-1 sebelum acara pas aku bagikan jajan ke mereka masyaallah banget senyum ceria bahagia mereka terlihat jelas setelah itu kami pun melakukan pemberangkatan yang di mana kami memutari 2 Desa ya itu desa Bukit Raya dan Desa Beringin Agung seurww sekalii di iringi dengan musik musik dari depan dan belakang.

Setelah kita melakukan kirab santri dan menyapa warga, kami pun berkumpul lagi di BPU bersama dengan anak - anak dan membagikan kotak nasi sekaligus istirahat dan melakukan ice breaking menurut saya sangat seruw sekali yang pandu ice breaking ini adalah Nisa dan Indri ya temen saya dalam ice breaking ini kita membuat pertanyaan seputar hapalan surah dan juga sambung ayat nama - nama nabi masyaallah sekali antusias mreka sangat sangat baik dan bahagia, ohiya di acara ini juga kita menyiapkan beberapa hadiah buat yang berhasil menjawab pertanyaan dari kami.

Setelah kirab dan kegiatan tadi selesai kami membersihkan dan menyiapkan buat acara nanti malam yaitu malam puncak memperingati Muharram dan santunan anak yatim. Pada malam itu



selesai isya panitia sudah berkumpul di BPU mengecek dan memastikan semuanya aman serta menunggu tamu undangan tidak menunggu lama tamu undangan pun berdatangan kami anak KKN menyambut dan membagikan kotak nasi bersama ibu - ibu, oiya di situ ada hiburan yang mana di desa ini mempunyai grup habsy ibu - ibu yang masyaallah suaranya luar biasa funfact nya ( fakta menariknya) ternyata grub habsy ibu - ibu ini sering ikut lomba dan selalu menang masyaallah sekali bukan, oke oke lanjyutt ya setelah itu tamu yang kita tunggu - tunggu yaitu KH Zufri Markam sebagai penceramah setelah itu kita dan para warga mendengarkan tausiah yang seuru lucu dan tidak mengantuk mweheh.

Dan ya setelah mendengarkan tausia dari KH Zufri Markam kita lanjut menyantuni anak yatim yang di mana kita menyantuninnya dengan bapak kepala desa dan bapak Huda ketua RT 07 serta dengan orang - orang penting yang ada di sana, oh iya di sini aku baru tau kalau misalkan anak yatim piatu yang sudah bekerja itu akan di lepaskan dan tidak di santunin lagi kebetulan malam itu ada 2 orang adek - adek yang di lepaskan kami memberikan kenang - kenangan kepada mereka dan malam itu juga yang membawa baki isi santunan itu saya dan nisa dan yang terakhir kami makan - makan bersama seneng rasanya bisa ikut andil dalam acara ini. Oke sekian cerita saya tentang muharam tahun baru islam ini mohon maaf kalau kata - katanya tidak beraturan.

Dokumentasi kegiatan persiapan Khataman, Tahun Baru Islam dan Kirab Santri



## Dokumentasi Tahun Baru Islam selesai acara dan makan bersama panitia



### Momen 2

Holla kembali lagi di momen - momen saat aku ber KKN di Desa Bukit Raya yaa kali ini momen saat aku mengajar di TK Cinta

Asih oiya sebenarnya aku tu ngga ada sama sekali besik buat mengajar dan funfact aku ngga suka anak kecil kecuali anak bayii mwehehe, tapi karna saat ini aku berKKN jadi harus mencoba semuanya terutama jadi guru tk oke jadi pada saat petama aku mengajar di tk agak sedikit tidak senang kenapa karna kan kita mengajar di tk ini harus mempunyai kesabaran yang banyak ya nah sedangkan saya ini kesabarannya setipis tisu kwkw tapiii ternyata pas saya mulai mengajar ternyata semua bayang - bayang menakut kan itu pergi dalam sekejap, ketika kami masuk ke dalam anak - anak ini langsung antusias dan mendatangi saya dan teman - teman sambil berteriak “ KKN, KAKA N “masyaallah tapi ada juga beberapa yang masih malu - malu dan canggung ya wajar karna kami orang baru yang mereka lihat, ada juga yang emang susah di atur tapi its oke namanya juga anak tk.

Selanjut nya ada satu orang yang membuat saya tertarik dengan tingkah yang tidak bisa diam mungkin kalo aku hitung duduk tu ngga sampai 5 menit bisa lari - lari lagi tapi emang dia pinter si mungkin bedanya dari yang lain itu dia sangat aktif aja kalo negur harus pelan - pelan ngga bisa keras - keras tapi ngga cuman dia aja semuanya menarik adek - adek yang cantik dan ganteng. And ya kembali lagi kenapa saya memilih momen ini ya karna ini pengalaman pertama saya mengajar anak tk dan juga guru -guru di sini baik nya masyaallah, sabar nya masyaallah seluas samudra ini ngga lebay tapi emang iya sesabar itu, seneng rasanya bisa menjadi bagian dari TK Cinta Asih ini mulai dari membantu mengajar, memasang umbul - umbul, membantu membuat kreasi buat pelajaran esok hari, sampai akhirnya perpisahan dengan adek - adek di TK ini pun tiba sedih sekali rasanya berpisah sama mreka yang lucu - lucu dan ibu guru yang baik nya luar biasa. Semua pengalaman yang saya dapat juga telah merubah pandangan saya dan sekaligus pribadi saya tentang guru membuat saya menganggap bahwa profesi guru iini tidak seburuk yang saya bayangkan.

Sekian cerita saya mohon maaf apabila ada tulisan atau kata - kata yang kurang di pahami. Saya ucapkan terimakasih kepada warga Desa Bukit Raya Samboja yang sudah memberi banyak pelajaran yang belum pernah saya tau sebelumnya, terimakasih juga kepada teman - teman sekelompok saya jika selama KKN saya banyak sekali kurangnya maupun kesalahannya yang sengaja maupun tidak di sengaja selama KKN ini, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Mohon Maaf apa bilasa ada salah kata perlakuan. Terima Kasih.

*Dokumentasi saat mengajar adik – adik dan memasang umbul – umbul di TK Cinta Asih, Desa Bukit Raya Samboja*



*Dokumentasi perpisahan bersama TK Cinta Asih Desa Bukit Raya*





## **CHAPTER IV**

### **MENUMBUHKAN CINTA KASIH SEJAK DINI DI TK CINTA ASIH**

*“Cahaya Muharram Menyinari Hati Menebar Kebaikan Bersama  
dan Pengalaman dalam Menyantuni Anak Yatim”*



Rizky Esa Nur Azzura (Samboja – Desa Bukit Raya)

## **MENUMBUHKAN CINTA KASIH SEJAK DINI DI TK CINTA ASIH**

Hallow semuaany aku esaa bukan elsa, itulah kata” yang kupakai Ketika berkenalan dengan anak anak di TK,SD ,TPA. Disini aku mau certain pengalaman aku di tk cinta asih dan di desa bukit raya, disini aku menemukan banyak hal yang aku temuin dan Pelajari untuk sabar, dan aku banyak mengetahui karakter anak anak itu sangat berbeda, Terutama buat aku seorang anak Tunggal yang gapernah ngerasain pnya adek terus tiba” di suruh jdi guru TK itu buat aku syok wkwwkwk.

Ohiya sebelum masuk ke inti cerita ku aku mau ngasi tau kalo 40 hari di desa bukit raya itu sangat menakjubkan, aku piker 40 hari itu waktu yang lama tapi setelah ku jalani itu sangat singkat, terlebih Ketika sudah mulai beradaptasi dan nyaman sama lingkungan sekitar eh malah dah mau balik 😊 , jujurly menyatukan semua sifat yang ada di posko itu masyallah luar biasa but its okey aku bisa beradaptasi walau ada cekcok sedikit antara aku dengan anak anak di posko hehehe mianhae ya gess but aku rindduuuuuuuuuuuu sekalii sama kaliannnnnnnnn huhuuuhu.

Flashback dulu ya ges di awal-awal ketemu atau bisa di bilang first meet wkwwkwk, ohiya aku kira aku di tempatkan di bukit raya PPU huhuhu aku dah ovt jauh dari Pantai karena aku suka banget sama Pantai gesss, aku dah berkeinginan KKN di tempatkan ga jauh dari



Pantai terus pas tau sekalinya bukit raya samboja aku seneng bangettt, ohiya Kembali ke topik, fisrt meet kit aitu lucu dan asik si ya walaupun awalnya ika masi seperti putri malu wkwkwk, ohiya dari ke 9 orang ini aku paling kenal dan dekat ya sama ica doang karena dy teman ngaji ku waktu kecil dulu, disini kami foto foto buat feeds ig dan lanyard terus pembagian divisi dan aku kebetulan jadi pdd Dimana itu hal yang ku hindari wkwkw but its oke aku berterimakasih banget sma indri sdh bantu aku buat edit edit feeds ig dll,

Emm aku sejujurnya bingung mau certain apa disini jdi ak mau curhat dikit, aku sedikit nyesel karena di pertengahan kkn ada konflik ataw perang dingin antara aku dengan rendy, dan antara buan cewenya dengan dea ica, sebenarnya cuma kesalah pahaman saja, tpi kita semua sama sama keras ya gess apalagi aku anak Tunggal yang jelas'' batu dan sangat'' keras wkwkwk. Jadi ya taulah konflik di awal kami buhan cewenya ini karena coowoooooooooookkkk geessss wkwkwkwk, ini ter abstrud she, ya Allah aku masi ngakak kalo ingat itu, andaikan dea dan aku lebih terbuka mungkin gabakal jadi kek gini tapi setelah itu kami berpelukan dan menangis sikit ahahahah, terus konflik aku ma rendi ini sangat'' wah wkwkwkk, sejujurnya aku juga syok ges kenapa mental ku pas kkn tu keluar banget untuk ngomong di forum dan mengungkapkan perasaan ku Ketika evaluasi wkwkwkwk,dah itu ga perlu di ceritain lagi karena aku sudah berdamai dengan rendi wkwkwk, sejujurnya aku rindu ges momen'' kita ketawa ketiwi di posko, jalan jalan ke Pantai, pergi kemana pun selalu lengkap I miss it , jujurly ak ngetik ini sambil nangis, momen yang berkesan banget pas kita ke Pantai kuala huhuhuhuhuhuu aaaaaakkkkk kangen bangetttt, maaf yaages aku banyak kurangnya dan kali aku egois, aku sayang kalian semua,

Aku seneng banget ketemu kalian semuaaaaa, apalagi sekamar sma ika,ica,inka, indri,dea aku seneng banget dan aku nemui teemen super duperrr lucuuuuu dan ngegemesinnnnn, ya pasti kalian

tau itu sapa wkwkwkwk, AKI/IKA wkwkwkwk itu anak napa kah lucu banget sukaaa aku punya teman kek ika rilllllll selalu buat suasana di posko jadi rame wkwkwk apalagi kalo dia sudah debat sama rendi wkwkwk. Mau liat seberapa gemesnya ika ini ges fotonya,



Kannn ika super gemes..... HAHAHAHHAHAH

ohiyaa pas di bukit raya tu aku ada naksir sama seseorang tapi ya sekedar suka liat muhanya aja ges wkwkwkwk tetap hatiku for ikuy wkwkwk, dy anak ustdz kosidi hahahah bapaknyaa ika ges wkwkwk, aku pertama kali tau pebri tu dari acara Muharram dan santunn anak yatim wkwkwk, di situ juga lucu kesian koko di php in sama ustdz

qosidi hahaha ,ohiya pas ngeliat langsung pebri ni gagah benul cuyyy, napakah pas di ig kek jamet parah wwwkkwkwkwk sori sori, Kita juga ketemu sama ibu di desa yang saying sama kita dan kita sudah anggap seperti iibu sendiri gess, Namanya ibu romini beliau sangat baik sama kita semua.

Oke kita balik ke topik cinta asih yang isinya rill anak-anak super semua terutama niko ya Allah tobat bgtt cuy klo punya anak kek niko ini, wait aku kasi liat mukanya ...Ini dia miko wkwkwk,



miko anak ter fav aku sma ika ges kelakuanya super duper special dan asal kalian tau dy klo di depan bapaknya auto jadi anak kalem cuy wkwkwk, terus kalo di depan gurunya kek set. Huft sepertinya sudah itu aja ges, aku capek, tapi aku akan memberikan beberapa foto dokumentasi yg itu jdi momen fav aku

INI AWAL KITA BERTAMU KE RUMAH BU ROMINI



DAN INI FOTO KITA BERPAMITAN SMA BU ROMINI 🙄





INGATTT INIII???? YAPS AWAL KEBERENGKATAN  
KITAA.....



KALIAN INGAT TEMPAT INDAH INI GESSSSSS????????? YES  
POSKO 40 HARI KITA



INI PERTAMAKALI KITA MAKAN BERSAMA



## MAU SPIL FOTO ALAY DAN JABLAY MA IKA







NAH INI BUTO GESS, KUCING INDRI CUMA GAMAU DY  
KALO NAMANYA BUTO TERUS DI GANTI JADI BUTI  
WKWKWK



SEKIAN DARI BUKIT RAYA FAMS.....



SAYA ESA PAMIT UNDUR DIRI  
TERIMAKASIH SEMUA 40 HARINYA  
LOVE.....



## CHAPTER V

### **BERBAGI ILMU, MERAIH SENYUM: KISAH NYATA PENGABDIAN DI DESA**

*“Desa, sebuah mikrokosmos yang penuh dengan tantangan dan peluang. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di desa Bukit Raya, tak menyangka akan menemukan begitu banyak hal baru yang perlu dipelajari. Namun, di balik segala keterbatasan, semangat dan keramahan warga menjadi kekuatan yang mendorong kami untuk terus mencari dan berbagi ilmu dengan memberikan yang terbaik.”*



Indriyani (Samboja – Desa Bukit Raya)

***"BERBAGI ILMU, MERAH SENYUM: KISAH NYATA  
PENGABDIAN DI DESA BUKIT RAYA"***

Suara alarm membangunkan saya di pagi hari dengan sinar mentari yang menembus celah-celah awan, menyapa bumi yang baru saja terlelap dalam mimpi hujan. Cahaya keemasan itu menyinari butiran-butiran embun yang masih menempel di dedaunan, berkilauan seperti berlian. Udara segar membawa aroma tanah yang basah dan harum bunga-bunga yang baru saja mekar. Hari ini, petualangan baru akan dimulai. Bersama teman-teman satu kelompok, kami bersiap-siap untuk berangkat ke Desa Bukit Raya, tempat kami akan melaksanakan KKN. Desa yang terletak di tengah-tengah kota kelahiran saya yaitu Balikpapan dan tempat saya menempuh pendidikan tinggi yaitu kota Samarinda, Desa yang menjadi tujuan saya bersama teman-teman kelompok saya untuk berbagi ilmu dan pengalaman.

Setibanya di desa, kami disambut hangat oleh warga. Gedung LPM menjadi tempat kami menginap selama 40 hari ke depan. Suasana pedesaan dengan bukit yang tenang dan asri langsung membuat kami merasa nyaman. Petualangan kami di Bukit Raya dimulai dengan ritme yang hangat. Pelantikan pantarlih dan pemilihan Ketua RT menjadi pembuka babak baru, sekaligus menjadi jembatan

bagi kami untuk menjalin silaturahmi yang erat dengan seluruh lapisan masyarakat desa.

Minggu pertama kami habiskan untuk beradaptasi dan berkenalan dengan warga desa, bukan hanya dengan warga desa, melainkan dengan teman-teman kelompok. Meskipun kami dalam naungan perguruan tinggi yang sama, namun kami juga sekumpulan mahasiswa yang baru berjumpa dalam pengabdian masyarakat di desa ini. Adaptasi kami yaitu dengan mengikuti kegiatan sehari-hari warga desa bukit raya, seperti musyawarah warga, bertani, dan bergotong royong. Dari interaksi ini, kami mulai memahami kebutuhan dan harapan mereka. Dengan melakukan observasi dan diskusi dengan warga, kami merancang beberapa program kerja. Diantaranya adalah mengadakan acara muharram sekaligus santunan anak yatim yang berkolaborasi dengan warga desa, Kami juga membuat kelas belajar tambahan untuk anak-anak usia sekolah dasar. Selain itu, kami juga melakukan penyuluhan tentang pentingnya menolak keras terjadinya cyber bullying di sekolah.

### **Menebar Semangat Muharram: Santunan dan Kolaborasi Bersama Warga**

Bulan Muharram, bulan yang penuh berkah dan sejarah. Di bulan ini, semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama semakin terasa. Melalui kegiatan santunan dan kolaborasi bersama warga, kita tidak hanya merayakan datangnya tahun baru Islam, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan menebar kebaikan. Bab ini akan mengupas lebih dalam tentang makna santunan di bulan Muharram, serta bagaimana kita dapat menjalin kerja sama yang baik dengan warga untuk menciptakan dampak yang lebih besar.

Semangat kebersamaan begitu terasa saat kegiatan santunan ini digelar pada 13 Juli 2024. Sebelumnya, rapat demi rapat kami lalui untuk merancang acara yang tak hanya meriah, tetapi juga bermakna. Ide untuk berbagi ini muncul dari keprihatinan mendalam melihat kondisi sebagian warga desa. Melalui musyawarah, kami sepakat untuk menyatukan hati dan tenaga. Sungguh mengagumkan melihat antusiasme warga yang tak pernah surut, tahun demi tahun, selalu siap berbagi untuk sesama.

Bulan Muharram tahun ini benar-benar istimewa. Kami tidak hanya menggelar santunan yatim, tetapi juga mengawalinya dengan khataman Al-Qur'an yang khushyuk mendengar suara merdu lantunan ayat suci di pagi hari. Siangnya, gelak tawa bapak ibu dan anak-anak mengiringi kirab yang membuat suasana semakin meriah, kegiatan kirab dengan menyusuri rute dari gedung BPU menuju Desa Beringin Agung dan kembali lagi, walaupun di awal keberangkatan sempat terjadi rintik hujan namun antusias warga yang begitu semangat melancarkan kegiatan di siang hari itu.

Sesampainya di titik awal, sembari pembagian konsumsi, kami juga mengisi waktu dengan mengadakan kuis dan memberikan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi kepada para santri dari berbagai TPA di Desa Bukit Raya. Saya, Indriyani, bersama rekan saya Choirunnisa, dipercaya untuk memandu kegiatan ini karena baghround kami sebagai calon pendidik. Alhamdulillahnya, kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat apresiasi dari semua pihak.

Khataman Al-Qur'an yang khushyuk, kirab yang meriah, dan kuis yang seru menjadi perpaduan sempurna dalam perayaan Muharram tahun ini. Setiap momen terasa begitu bermakna dan meninggalkan kesan mendalam di hati.

Menginjak persiapan menuju acara puncak di bulan Muharram ini, yaitu santunan bagi anak-anak yatim di Desa Bukit Raya, suasana di posko mulai menggeliat dengan antusiasme yang tak terbendung. Hiruk-pikuk pengantrian di kamar mandi bercampur dengan seruan semangat yang menggema, seakan membakar semangat kami untuk segera turun ke lokasi acara. Suasana semakin terasa hidup saat suara bising yang semula memenuhi posko, berubah menjadi energi positif yang menyatukan langkah kami menuju tujuan mulia malam itu.

Waktu shalat Isya pun tak terasa berlalu, seperti isyarat halus bahwa momen yang telah kami nantikan akan segera dimulai. Cahaya malam yang hangat mengiringi langkah kami, sementara hati ini dipenuhi dengan harapan dan ketulusan. Dengan penuh perhatian, saya memberikan semangat kepada teman-teman yang telah bersiap untuk menjalankan tugas mereka malam itu. Mereka telah menghabiskan hari-hari sebelumnya dengan latihan yang penuh dedikasi, dan malam ini adalah saatnya mereka menyalurkan segala persiapan itu menjadi sebuah persembahan terbaik.

Melihat teman-teman yang bekerja keras dengan senyum dan keikhlasan di wajah mereka, saya merasa bangga dan terharu. Semangat kebersamaan yang terjalin di antara kami membuat setiap usaha yang dilakukan menjadi lebih bermakna. Tidak hanya sekadar menjalankan tugas, tetapi juga menyatukan hati dalam tujuan yang sama memberikan sedikit kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan. Acara ini bukan hanya tentang santunan, tetapi juga tentang merajut kasih dan kepedulian di antara sesama, serta mengingatkan kami untuk selalu bersyukur dan berbagi kebaikan.

Acara itu berlangsung dalam suasana yang penuh keheningan, seolah setiap detiknya dipenuhi makna mendalam. Bukan sekadar

pemberian santunan, namun panitia dengan penuh dedikasi telah menyiapkan sebuah kajian keislaman mengenai indahnya bulan Muharram yang menyentuh kalbu, dipimpin oleh seorang yang mulia yaitu *K.H Jufri Markam* yang kata-katanya seakan membawa ketenangan jiwa.

Saat santunan disalurkan, suasana menjadi begitu syahdu dan haru, hingga tak kuasa menahan air mata yang akhirnya jatuh, sebagai wujud syukur saya atas segala nikmat yang masih Allah limpahkan. Saya merasa begitu beruntung masih dapat merasakan kehangatan, kelembutan, dan kasih sayang dari orangtua, sebuah anugerah yang sungguh tak ternilai. Saat merenungi nasib mereka yang sejak kecil harus menapaki jalan hidup tanpa kehadiran orangtua di sisi, hati saya tersentuh begitu dalam, membayangkan betapa kuat dan tegar mereka harus menjalani kehidupan yang penuh cobaan.

Momen-momen seperti ini benar-benar menjadi cermin bagi saya, menyadarkan saya akan pentingnya mensyukuri setiap nikmat yang ada di sekitar saya. Seringkali, kita terlalu larut dalam keinginan dan impian yang belum tercapai, hingga lupa untuk melihat dan mensyukuri segala hal yang telah hadir di dalam hidup kita. Kehadiran saya dalam acara ini bukan hanya sekadar untuk berbagi, tetapi juga sebagai pengingat bahwa dalam kesederhanaan dan kebersamaan, terdapat kebahagiaan yang seringkali terabaikan. Saya pun berjanji dan berusaha pada diri sendiri untuk terus mensyukuri setiap nikmat yang masih Allah titipkan, untuk tidak lagi terjebak dalam bayangan akan kekurangan, melainkan fokus pada kelimpahan kasih sayang dan keberkahan yang sudah begitu dekat di sekeliling saya.

Di penghujung acara santunan dan kajian yang telah selesai, kami mengabadikan momen kebersamaan dengan berfoto bersama kiyai dan beberapa warga. Setelah itu, kami melanjutkan dengan



makan bersama, menikmati setiap hidangan sebagai simbol keberkahan atas segala yang telah dilakukan dan dipersiapkan. Malam yang terasa panjang namun penuh dengan makna ini, meninggalkan kesan mendalam selama kami berada di desa ini. Kehangatan yang terpancar dari warga semakin mengikat hati kami, menumbuhkan semangat yang kuat untuk terus mengabdikan dan memberikan yang terbaik bagi desa ini.





## **Cahaya Ilmu Menebar Desa: Dengan Bimbel Bersama Anak Warga**

Di kala cahaya matahari yang mulai memasuki ruang tengah Posko setiap sore di hari jum'at adalah sebuah alarm bagi kami untuk segera menyiapkan diri melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak warga desa.

Awalnya, kami ragu akan antusiasme anak-anak terhadap bimbingan belajar. Namun, kekhawatiran itu sirna saat melihat wajah-wajah ceria mereka berdatangan. Ada yang membawa kertas lembar hingga buku tulis yang tertekuk tak berupa oleh genggam tangan mereka, ada pula yang hanya membawa semangat juang yang membara.

Hari pertama bimbingan belajar ini kami mulai dengan pelajaran matematika, disambut dengan sorak gembira bercampur kegelisahan dari mereka, menciptakan suasana yang penuh semangat di sore itu. Untuk memecah ketegangan, saya mengawali dengan sebuah kuis sebagai pemanasan, yang berhasil dijawab oleh seorang anak lelaki kelas 5 SD yang mengenakan kacamata, dengan tinggi badan yang bahkan melampaui saya. Dialah Ahza, sosok yang sudah

mencuri perhatian saya sejak pertemuan pertama di kelas 5. Sikapnya yang sopan, kecerdasannya yang menonjol, dan ketaatannya membuat saya merasa bangga mengenalnya.

Kembali ke topik, bimbingan belajar yang kami laksanakan saat itu alhamdulillah berjalan lancar. Meskipun saya sendiri tidak memiliki latar belakang khusus di bidang matematika, namun materi yang saya sampaikan adalah sesuatu yang pernah saya pelajari di bangku sekolah dulu. Pengalaman ini membawa saya kembali ke masa-masa itu, seolah membuka kembali lembaran lama yang penuh dengan kenangan, dan memberikan saya kesempatan untuk menyalurkan kembali ilmu tersebut kepada mereka. Ada rasa kebahagiaan tersendiri saat melihat para siswa menerima dan memahami pelajaran yang saya sampaikan, seakan-akan saya menghidupkan kembali pengetahuan yang dulu pernah saya miliki, dan kini membagikannya kepada generasi berikutnya.

Beberapa latihan soal telah berhasil diselesaikan, dan dengan bimbingan yang penuh perhatian, hal ini menjadi bukti bahwa apa yang telah kami sampaikan benar-benar dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mereka. Kegiatan bimbingan belajar ini terus kami jalankan dengan konsistensi, meskipun waktu kami di desa terbatas. Saya pribadi berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi titik awal bagi anak-anak untuk meraih impian dan cita-cita mereka. Melalui ilmu yang mereka peroleh, saya percaya mereka akan mampu membuka pintu-pintu kesempatan yang lebih luas di masa depan.

Lebih dari itu, saya berharap semangat belajar yang telah kami tanamkan akan terus menyala di hati mereka, menjadi cahaya yang tak pernah padam, bahkan setelah kami meninggalkan desa ini. Semoga setiap pelajaran yang kami bagikan, sekecil apa pun, dapat menjadi fondasi yang kuat bagi mereka untuk menggapai masa depan

yang lebih baik. Kehangatan dan tekad mereka telah memberi saya keyakinan bahwa dengan sedikit dorongan dan bimbingan, anak-anak ini memiliki potensi besar untuk mencapai apa pun yang mereka impikan.



## **SAY NO TO BULLYING : Selamatkan Nyawa Hentikan Bullying**

Desa Bukit Raya, dengan pesona alamnya yang memikat, menyimpan kisah-kisah yang belum terungkap. Saat menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini, saya dan rekan-rekan disadarkan akan pentingnya melaksanakan program kesetaraan gender yang menjadi tugas kami. Diskusi demi diskusi membawa kami pada satu kenyataan: bullying di sekolah-sekolah masih sering terjadi, menjadi bayangan kelam yang perlu segera diatasi. Kami sepakat untuk mengarahkan program kesetaraan gender ini pada isu bullying di sekolah, dengan keyakinan bahwa tidak ada seorang pun, apapun gendernya, yang pantas menerima perlakuan buruk dari orang lain. Saya merasa panggilan ini terlalu kuat untuk diabaikan. Melihat semangat anak-anak di desa ini, saya memberanikan diri menjadi narasumber dalam sosialisasi mengenai bullying di SDN 010 Desa Bukit Raya, bertekad untuk memberikan sumbangsih nyata dalam upaya mencegah terjadinya bullying di sekolah.

Dalam mempersiapkan sosialisasi, saya melakukan riset mendalam tentang bullying, baik dari sumber-sumber ilmiah maupun pengalaman pribadi. Saya ingin materi yang saya sampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif. Saat menyampaikan materi, saya berusaha menciptakan suasana yang interaktif agar peserta merasa terlibat.

Di awal memulai perkenalan diri dan penyampaian materi, ada slogan yang saya berikan untuk mengingatkan bersama, yaitu **'Selamatkan Nyawa—Hentikan Bullying.'** Slogan ini bukan sekadar kata-kata, tapi seruan yang menggugah hati dan pikiran, mengajak kita semua untuk berpikir tentang dampak nyata dari setiap tindakan kita. Dengan slogan ini, saya berharap setiap orang yang hadir bisa merasakan urgensi dan tanggung jawab bersama dalam

menciptakan lingkungan yang aman dan penuh empati. Slogan ini menjadi titik awal, bukan hanya untuk diskusi, tetapi untuk perubahan nyata di hati setiap peserta.

Saat pemaparan materi berlangsung respon peserta sangat beragam. Ada yang terdiam merenung, ada juga yang berbagi pengalaman mereka. Yang paling menggembirakan adalah ketika beberapa peserta menyatakan tekad untuk menjadi agen perubahan di lingkungan mereka. Meskipun perubahan tidak terjadi dalam sekejap, saya yakin sosialisasi ini telah menanamkan benih kesadaran akan pentingnya menghentikan bullying.

Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Melalui sosialisasi ini, saya menyadari betapa besar dampak yang dapat kita berikan dengan berbagi pengetahuan dan menginspirasi orang lain.





### **Kesan :**

Momen awal di pagi hari saat alarm berbunyi dan sinar mentari menyinari dedaunan penuh embun menggambarkan permulaan petualangan yang penuh harapan. Keindahan alam yang menyambut memberikan energi positif untuk memulai perjalanan KKN ke Desa Bukit Raya. Setibanya di sana, sambutan hangat warga

dan suasana pedesaan yang asri langsung menciptakan kenyamanan dan rasa kedekatan dengan lingkungan baru.

Pengalaman di desa ini memberikan pelajaran mendalam tentang arti kebersamaan, berbagi, dan pentingnya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan, seperti santunan Muharram, bimbingan belajar, dan sosialisasi anti-bullying, bukan hanya menjadi program kerja, tetapi juga menjadi cerminan dari rasa peduli dan keinginan untuk membuat perubahan positif.

Setiap momen, dari interaksi dengan warga hingga kegiatan bersama anak-anak, meninggalkan jejak yang mendalam. Pengalaman ini mengajarkan betapa besar dampak yang bisa kita berikan melalui aksi nyata dan betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai kebaikan dan empati di hati setiap orang. KKN di Desa Bukit Raya bukan hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi tentang merajut kisah kebersamaan dan menebar cahaya ilmu di setiap sudut desa.





## CHAPTER VI

### *TIME FLIES, BUT MEMORIES ARE FOREVER*

*“But i can see us lost in the memory. Juni-August slippes away into a moment in time,” -August, Taylor Swift.”*



Julinka Tri Karmelia Nurhasanah (Samboja – Desa Bukit Raya)

***TIME FLIES, BUT MEMORIES ARE FOREVER***

Assalamualaikum, Hai Hello Annyeong semuanya kenalin aku namaku Julinka Tri Karmelia Nurhasanah bisa dipanggil Inka, disini aku mau ceritain beberapa pengalaman yang seru dan menyenangkan dari pov aku yaaa

Pertama, Aku mau cerita waktu kita pertama kali ke salah satu pantai yang ada di samboja yaitu pantai tanah merah namanya. Sebelum kita kepantai paginya kita kekecamatan samboja dulu untuk pertemuan korwil dan menyerahkan surat izin knn bersama teman-teman dari kelompok lain yang knn di samboja juga. Setelah selesai menyerahkan surat izin dan dokumentasi foto bersama kita mampir dulu ke indomaret membeli cemilan untuk kita makan saat di pantai. Selanjutnya setelah membeli cemilan kita cuss langsung otw kepantai di tengah hari yang panas itu hahaha, saat tiba dipantai kita mencari tempat yang teduh yaitu di bagian agak ujung yang banyak pohonnya. Kita menggelar karpet disitu dan duduk-duduk sambil makan, minum, bercerita-cerita, foto-foto dan membuat konten di pantainya dan nggak lupa main air pantainya. Setelah itu kita pulang balik ke posko untuk istirahat.



Dokumentasi saat ke kecamatan dan ke pantai.

Kedua, Pada tanggal 1 Juli kami di ajak berpartisipasi untuk mendampingi adik-adik yang mengikuti lomba MTQ di sungai samboja, pada pagi harinya kami mengikuti pawai dan pembukaan MTQ yang ke 45 di salah satu sekolah mts yang ada di daerah sungai seluang, samboja. Disitu kami bertemu lagi dengan teman-teman knk dari desa lainnya, kami jalan dari gang yang mau masuk ke desa bukit raya sampai ke sekolah mts dimana tempat pembukaan acara MTQ diselenggarakan. Selesai pembukaan kami balik lagi ke desa menggunakan mobil pick up seperti saat kita datang tadi pagi, seruu banget naik pick up bareng-bareng. Kita mengikuti acara sampai 4 hari, hari pertama pembukaan, hari kedua lomba disitu yang ambil urutan untuk lomba hari esoknya ada dan anam juga hari itu ada beberapa lomba yang diselenggarakan, hari ke tiga kami di bagi-bagi ke beberapa tempat untuk ikut mendampingi adik-adik lomba tilawah di 3 tempat yang berbeda dan hari keempat yaitu penutupan acara MTQ dan pengumuman pemenang-pemenang dari masing-masing lomba yang di adakan pada malam hari. Di sana ada beberapa penampilan pembuka yang di tampilkan, lalu ada banyak jajanan juga,

setelah pengumuman lomba kami foto bersama dan pulang. Selama kita ikut mendampingi kita kenalan juga sama temen kkn lainnya dan juga kenalan sama adik-adik yang ikut lomba MTQ, jadi kita banyak ketemu orang baru dan berkenalan dengan orang baru.





Dokumentasi saat acara MTQ.

Ketiga, Mungkin cerita tentang acara muharam dan santunan anak yatim ini sudah di certain beberapa temen yaa tapi aku juga mau certain POV dari aku dan di acara ini tuh ngasih aku pengalaman yang bagus banget buat aku. Jadi waktu pertama kali diajak salah satu ketua RT di desa yaitu ketua RT. 7 bapak huda buat ikut berpartisipasi di acara ini aku nggak berekspektasi yang gimana-gimana, aku Cuma mikir kita bakal jadi panitia yang bantuin acara ini dengan membantu menyiapkan apa yang diperlukan, menghias panggung, membersihkan tempat acara, dll. Ternyata di beberapa hari sebelum acara salah satu atau dua diantara kita diminta untuk menjadi MC dan membaca sari tillawah di puncak acara muharam dan santunan anak yatim di malam hari. Terpilihlah aku dan Ika untuk menjadi MC dan Dea sebagai pembaca sari tillawah, aku MC Bahasa Indonesia dan Ika MC Bahasa Arab. Sehari, dua hari kita latihan dan menyusun kata-kata dan

susunan acara, Ika merasa takut dan masih kurang PD buat menjadi MC Bahasa Arab begitupun dengan aku. Walaupun aku nanti berbahasa Indonesia tetapi menjadi MC itu pengalaman pertama ku dan aku takut membuat kesalahan saat menjadi MC nantinya. Beberapa jam sebelum acara mulai Ika mutusin buat nggak jadi MC berbahasa Arab, disitu aku takut dan bingung tetapi pada akhirnya ada yang menggantikan Ika untuk jadi MC bahasa Arab dan menjadi partner MC-ku. Orang yang gantiin Ika jadi partner MC ku yaitu salah satu anak ustadz di desa bukit raya.



Dokumentasi Acara 1 Muharam dan santunan anak yatim.

Keempat, pada tanggal 17 Juli hari pertama kita mengajar di SD Negeri 010 Samboja, di hari itu kita meminta izin untuk berkegiatan dan mengajar di SD Negeri 010 Samboja. Setelah diberi izin dari wakepsek SD Negeri 010 Samboja kita di arahkan kekelas 4, kelas yang sedang di ajar ibu Nunik (wakepsek). Kita satu-satu

memperkenalkan diri ke adik-adik kelas 4, selesai memperkenalkan diri dan berkenaan dengan adik-adik kami membantu mereka mengerjakan tugas matematika hingga selesai mengerjakan dan selesai jam pelajaran. Setelah selesai jam pelajaran kita istirahat ke kanti bersama-sama, kita jajan bersama-sama dan mengobrol hingga jam masuk pelajaran selanjutnya.

Pelajaran dan kelas selanjutnya yang kami kunjungi yaitu kelas 5, kami melakukan hal yang sama saat kami di kelas 4 tadi yaitu perkenalan dan berkenalan dengan murid-murid di kelas 5 dan dilanjutkan mengajar pelajaran agama ke mereka dengan mengetes bacaan niat dan solat, setelah itu kita dokumentasi dan pulang. Selama mengajar di SD kita juga di arahkan untuk mengajar PBB (baris berbaris) untuk acara 17 agustus, walau endingnya nggak jadi pakai pbb karna waktu yang singkat tapiii seru banget aku jadi flashback waktu SMP dan SMA saat belajar PBB dan bisa sedikit menyalurkan ilmu yang sudah aku pernah pelajari. Kami juga banyak berkenalan dengan adik-adik di SD dan dekat dengan adik-adik dari kelas 5.





Dokumentasi mengajar di SD Negeri 010 Samboja.

Sampai sini ajaa yaa ceritanyaa, mohon maaf banget kalau ceritanya kurang jelas. Sebenarnya masih banyak banget cerita yang ngasih kita pelajaran, kasih kenangan yang seru, baik, sedih, dll. tapi aku cuma bisa sampai sini aja sekian. Wassalamualaikum WR.WB, babaayy....





## CHAPTER VII

### CERITA CINTA BUKIT RAYA

*"Di desa ini kami banyak blajar, betapa indahnya kebersamaan. Ketika satu bambu yang di tumbangkan lalu dibersihkan dan ditegakan maka jadilah satu buah tiang bendera, jika hal itu di kerjakan sendiri, maka pekerjaan itu akan sangat menguras tenaga. Tetapi seribu tiang bendera pun mereka tegakan tanpa rasa lelah, karna mereka melakukan itu bersama sama".*



Muhammad Rendy Seftian Pratama (Samboja – Desa Bukit Raya)

### **CERITA CINTA BUKIT RAYA**

Assalamualaikum...perkenalkan namaku Muhammad Rendy Seftian Pratama,biasa dipanggil vinsent.Aku berasal dari program study Pendidikan Agama Islam univ sultan aji Muhammad idris.atau disingkat UINSI.Pada priode KKN kali ini,aku dapat berkesempatan KKN di desa Bukit raya,kami berjumlah 8 orang dari berbagai macam prodi dan berbagai macam daerah berkumpul menjadi 1 anggota KKN.hari yang di nanti telah tiba saatnya terjun di tengah masyarakat untuk mengabdikan dan menjalankan proker.pada hri pertama kami datang ke desa bukit raya,kami di hadapi oleh kepala desa dan staffnya dengan sambutan yang baik,dan di hari pertama kebetulan di desa tersebut sedang diadakan pemilihan RT dan kami ditugaskan untuk mendampingi kegiatan tersebut,dan Alhamdulillah semua warga menyambut kami dengan baik,dan kegiatan tersebut berjalan selama 3 hari,dan Alhamdulillah sampai kegiatan selesai berjalan dengan baik.

Dihari selanjutnya kami di hadapi dengan kegiatan-kegiatan desa lainnya seperti pawai obor,santunan anak yatim dan lain-lain.kami dan para warga mempersiapkan kegiatan bersama-sama.pada pawai obor kami bersama kawan kami yang melakukan KKN di desa bringin agung bersama-sama melakukan pawai obor dengan mengelilingi desa bringin agung dengan membawa obor.pada kegiatan sanutuna di awali dengan khataman alquran di waktu pagi hari,dan pawai mengelilingi 2 desa yaitu bukit raya dan bringin agung dengan mengendarai mobil bersama anak-anak TPA dan para guru

TPA,dan pada malam harinya diselenggarakan kegiatan santunan anak yatim.

Di setiap sore hari kami dipercaya untuk mengajar TPQ,dalam mengajar TPQ kami mengajar quran dan iqro,dan juga di sana kami mengajar tatacara solat,menghafal bacaan qunut dan cara ,menulis tulisan arab,beragam sifat dan karakter peserta didik dapat memberikan kami pengalaman yang bermakna.mengajarkn kami cara mendiodik dengan sabar dan penuh energi,karna di TPQ tidak hanya anak kelas atas,namun juga anak kelas bawah yang belum tahu tentang cara membaca dan menulis alquran.

Kegiatan selanjutnya kami di percaya untuk mendampingi anak-anak dalam rangka lomba MTQ pagi sampai malam hari, dan itu berjalan kurang lebih selama 1 minggu.lomba mtq terbagi menjadi 3 tempat dan kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mendampingi anak-anak setelah usai lomba mtq kami di traktir untuk makan bakso bersama para bapa dan ibu segenap orang tua dari anak-anak yang mengikuti lomba mtq.

Kemudian tibalah usai liburan bagi anak SD,SMP,SMA,dan kami memulai mengajar di SD terdekat yang kebetulan SD tersebut berada di desa bukit raya,di sana kami mengajar latihan baris berbaris kepada para murid untuk lomb pada 17 agustus,dan juga kami ditugaskan untuk menggantikan guru yang tidak dapat mengajar,kami diberikan kepercayaan untuk mengajar para siswa.



## **CHAPTER VIII**

### **PERJALANAN KKN SI PEMALAS**

*"Bagian ini penulis menceritakan tentang harus menekankan keberanian untuk keluar dari zona nyamannya"*



Muhammad Khairul Anam (Samboja – Desa Bukit Raya)

## **PERJALANAN KKN SI PEMALAS**

### **DISCLAIMER!!!!**

Maaf kalo kalian membaca isi dari perjalanan ku ini agak sulit dimengerti karena beginilah aku ketika membicarakan dan menulis sesuatu karena otakku emang agak ngeblank.

Tak terasa sudah di penghujung semester 6 dititik ini aku gak menyangka sudah sejauh ini aku menempuh pendidikan dibangku kuliah, awalnya yang kuliah cuman datang, masuk kelas, pulang, datang masuk, kelas, pulang itu pun kalo kuliah pasti telat hehehehe namanya juga anak pemalas, aku ga bisa membayangkan jika nanti di semester 7 KKN, itu membuat ku sangat ketar ketir aku yang anak nya itu mageran harus berkelahi dengan rasa malas karena aku dengar dari pengalaman orang yang sudah melalui masa KKN kata mereka KKN itu masa masa yang menyenangkan dan juga melelahkan bagiku pun itu sama, karena setelah aku menjalankan KKN ya emang ada bahagianya ada juga ga enak nya, bahagianya karena dapat temen temen yang sefrekuensi lah istilah orang bilang (akhhhh itu diaaaa) awal kami datang ke desa bukit raya samboja aku merasakan masuk ke daerah terpencil dan setiap ada orang berpapasan pasti aku senyumin soalnya ayah ku berpesan ramah ramah lah di kampung orang. setelah masuk ke kampung nya aku selalu membandingkan kota dan desa yang biasa nya tinggal di kota macet, ribut, polusi, sedangkan di desa sepi dan mana ada yang namanya macet disitulah aku merasa apakah aku bisa

tinggal di tempat seperti ini hehehehhe, ya gimana ya soalnya aku anaknya City Boys banget hehehehehe

Dititik ini aku merasa orang kota pasti tidak bisa berbaur dengan orang-orang di desa, dalam pikirku pasti orang desa paham segala hal sedangkan orang kota tidak tau banyak apa saja kegiatan yang ada di desa, aku juga tau aku ini emang anaknya tidak pandai bergaul ya bisa dibilang pemalu tapi aku juga sadar kalau aku tidak bisa berbaur dengan warga desa untuk apa aku KKN jadi aku memanfaatkan semaksimal mungkin agar aku bisa berbaur dengan warga. Yang biasanya di rumah itu aku tidak terlalu suka dengan yang namanya kumpul-kumpul dengan warga, disini aku harus mau berbaur dengan warga jika tidak aku pasti jadi orang yang tidak maju ehehehe canda maju, bisa dibilang KKN itu adalah jalan keluar ku dari zona nyaman ku hehehehe. Yaudah ya lanjut aja tibalalah kami di kantor desa di kantor desa kami langsung berkenalan dengan kepala desa dan staff di kantor kami juga langsung diantar ke posko oleh staff kantor yang bernama mba evi, setelah itu kami diminta untuk menghadiri acara pantarlih yang digelar di balai desa. singkat banget ya perkenalannya hahaha, sebelum kami berangkat ke balai desa kami diantar ke posko sama mba evi setelah itu kami membersihkan posko dan memasang banner .

Setelah itu bersiap lah kami untuk naik ke balai desa menghadiri acara pantarlih, setelah sampai di balai desa kami langsung disuruh masuk disini kejadian yang paling meolah emosi, karna temen satu kelompok ku yang bernama rendy, rendy dengan sengaja menarik bangku yang pengen ku dudukin lalu aku jatuh dan dia bilang itu tidak sengaja, BOHONG BANGET KAN GAYSSSS, disitu malu banget terus diliatin orang banyak untung aku anaknya tidak suka berkelahi kalau aku suka berkelahi bisa langsung chaos tu acara wkwkwkwkwk setelah dari acara itu kami langsung kembali ke posko untuk tidur siang owkaowkskww.

Setelah tidur siang itu kami melanjutkan untuk datang ke rt rt setempat untuk berkenalan. Waktu perjalanan mencari rumah rt itu kami selalu saja tersesat karena wkwkwkwk namanya juga baru dan anehnya yang jalan di depan ga mau nanya orang bah. Coba tu ditanya (dalam hatiku) setelah perjalanan yang berkelak kelok dan sesat tibalah kami di rumah RT 03 yang bernama pak zaini, beliau orang nya sangat ramah tutur kata beliau sopan setelah kami berkenalan beliau menyuruh ku untuk mengambil jeruk yang ada di kebun depan rumahnya setelah dari situ kami bergegas mencari rumah RT 04 mencari rumah RT itu ga mudah gays kalo ga nanya, makanya kalian kalo apa apa tanya jangan diam nanti sesat dijalannnnnnn!!!!!! Setelah mencari cari rumah RT 04 tiba tiba saja ada suara panggilan WOYYYYYYYYYH sangat keras ternyata itu suara pak nanang beliau lah RT 04 itu kwkwkwkwkwkwk yang aku rasakan pertama kali ketemu beliau adalah seperti teman sendiri kwkwkw rasa nya asik mengobrol dengan beliau kami seperti sudah seperti teman lama yang tak bertemu wkwkwk.

Tak terasa hari sudah gelap kami pun harus pulang ke posko, di malam awal aku selalu tidur tidak tenang karena aku juga orang nya penakut wkwkwk aku selalu tidur diatas jam 12 malam karena memikirkan hal hal yang menakutkanini, sangat penakut kan aku ini wkwkwk padahal lelaki cuman siapa sih yang gatakut sama yang begitu begitu heheheheheh, lalu aku tutup mata untuk menghilangkan rasa penakut ku itu tiba tiba saja pagi telah tiba, pagi telah tiba!!! Kenapa malah nyanyi yaaa wkwkwkwkwkwk dan aku ingat diawal kami datang itu air tidak mengalir lalu kami menanyakan kepada staff kaur perencanaan yang bernama mas halabi, disitulah aku bertemu dengan mas halabi.

Mas halabi lalu membeli kan kami satu buah tandon besar dan aku bersama mas halabi memasangnya agar air ada di posko kami, bayangin aja 2hari itu kami gak mandi gimana ga gerah cobaaa!!!!!! Wkwkwkwk awal awal bertemu mas halabi aku tidak banyak

mengobrol dengan mas halabi intinya setelah air menyala aku bergegas ke kamar mandi dan tentunya mandi dong bukan malah nugas apasih wkwkwwk.

Lalu lanjut menjalankan kegiatan saat sore itu kami lanjut mengunjungi RT RT setelah panjang perjalanan mencari rumah rumah RT dan singgahlah kami di rumah RT 09 disinilah juga kami dengan bapak RT 09 yaitu Pak Hartono awal aku melihat pak Hartono itu aku seperti melihat tentara berpangkat panglima bintang 3 aku pikir ini orang seperti nya tegas banget ya, tapi emang iya beliau itu tegas dan ditugaskan menjadi RT itu beliau sangat suka kata beliau "saya sedari dulu emang suka mas kalo ada kegiatan kegiatan gitu makanya saya senang diangkat jadi RT walaupun jika ada kegiatan saya yang nalangi duluan tapi gapapa masyarakat senang saya pun senang" Beliau emang luar biasa ya tegas dan keren cuman aku raga raga segan saja dengan beliau hehehe aku orang nya emang bisa melihat ketegasan dari seseorang dari mukanya saja wkwkwwk tapi bapaknya lucu kok ga tegang tegang banget juga mungkin kalo lebih akrab dengan beliau kaya nya bakal seru akunya saja yang kurang bisa mengimbangi bicara bapaknya karena aku tidak tau apa apa jadi kalo beliau bercerita tentang kepengurusan RT aku cuman iya iya aja sok tau kkwkwwk.

Selama disana KKN disana aku tidak terlalu bisa berbaur karena keterbatasan bahasa soalnya disana kalau ngobrol menggunakan bahasa jawa jadi aku agak agak susah paham apa yang dibicarakan cuman aku berusaha mengerti aja, lanjut aja gays biar cepet setelah itu kami pulang dan di posko kami pun mengadakan rapat untuk membahas proker aku yang anaknya tidak terlalu paham dengan pembahasan proker dan emang awalnya aku KKN itu tidak mau ikut memikirkan KKN di titik inilah aku mulai berani mengeluarkan opini ku karena aku merasa ketika kita KKN kita harus mempunyai rasa tanggung jawab.

Ketika malam itu dea ketua kami memberi tau kami jika ada challenge untuk sosialisasi stunting yaitu yang diadakan dari univ



kami, disitu lah aku yang meyakinkan dea untuk ikut challenge itu karena aku yakin kelompok lain pasti lagi sibuk sibuknya aku lah yang menekan untuk ikut challenge itu karena lumayan bah hadiahnya 1,3 juta dan tibalah hari itu yaitu hari penentuan kelompok mana saja yang menang, ada 3 kelompok dan kami lah dari 3 kelompok itu yang menang, disitu lah kami jadi bisa mengadakan sosialisasi stunting sendiri dan bisa juga mencari pemateri dari puskesmas jadi tugas kami disana ya mengadakan acara aja dan membeli makanan makanan yang bergizi untuk dibagikan kepada ibu ibu yang mempunyai anak sumpah ini acaranya jujur hampir saja berantakan karena kami ingin mengadakan di balai desa pada tanggal 16 taunya di tanggal 16 itu ada acara juga untuk bimtek RT jadi yang awalnya rencana tanggal 16 kami harus mengadakan nya tanggal 15 karena rules challenge yang diadakan itu pelaksanaan nya harus di bawah tanggal 17 disitu aku kaget saat Dea(ketua kelompok) bilang bahwa tanggal 15 itu adalah acara stunting di tanggal 14 nya itu kami pun rapat yang sangat dadakan wkwwkwkwk, setelah rapat aku ditugaskan untuk membuat banner tapi karena aku tidak terlalu paham menggunakan canva jadi aku dan partner ku esa(pdd) membuat banner walaupun aku tidak paham, setelah file banner itu selesai aku ditugaskan oleh esa mengirim file nya untuk dicetak besok dan esok nya aku langsung bergegas mengambil banner setelah itu aku pulang ke posko dan siap siap ke balai desa untuk memasang banner jadi inti daripada inti kalo ada apa apa mending diskusikan dulu deh kelompok kami ini kebanyakan dadakannya wkwwkwkw.

Untung aja acaranya berjalan dengan lancar lanjut ke tanggal 17 Juli aja yah gays itu disaat kamu menjalankan proker belajar mengajar di SD 010 bukit raya samboja, awal kami ke SD itu aku kami di sambut dengan ramah dan baik lalu kami langsung berkenalan dengan guru guru setelah berkenalan kami langsung disuruh membantu mengajar di kelas 3, aku merasa aku sama sekali tidak bisa mengajar untung saja kelompokku ada mahasiswa dan mahasiswi

fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) ada ica indry rendy jadi mereka lah yang banyak terjun membantu mendidik anak anak itu sedangkan aku, aku cukup ada dikelas sambil memerhatikan cara mereka mengajar itu menjadi ilmu tambahan untuk aku sendiri senang rasanya berada dikelompok ini hahaha selagi kami mengajar ada saja tingkah laku bocah yang berbeda beda ada yang pendiam ada juga yang petakilan.

Disini aku mengenal anak yang bernama arkhan dia sangat sangat petakilan aku aja cape dan lelah dibuatnya apalagi yang mengajar, selanjutnya kami setiap hari kesana aku makin dekat dengan anak yang bernama arkhan ini karena dia mengajak ku bermain bola aku yang suka dan bisa bermain bola ya aku ikut lah semakin sering aku bermain semakin aku dekat dengan si arkhan ini padahal aku tidak lah jago jago juga tapi bagi dia aku sudah seperti Neymar dos santos junior akhhh, semakin sering bermain sama arkhan sampai sampai setiap aku datang ke sekolah pasti dia langsung menaiki bahu ku untuk di gendong haha kadang dia langsung menaiki bahu ku aku kadang kesal kadang sampai ku bilang jangan aku cape begitu terus.

Lalu sampai lah kami di proker kesetaraan gender ditanggal 27 Juli disini Indri lah yang menjadi mentor atau narasumber ketika dia sedang menjelaskan tentang apa itu bullying ada saja anak yang membuat ku marah aku sampai teriak dan aku membara akh itu dia ketika aku marah aku langsung ditegur sama dea katanya seperti ini "nam ada guru" kubilang lah " biar kan aja ada guru guru pasti paham aja kok"

Karena yang ku tau ketika kita benar ya kenapa? Karena anak anak harus dikerasi sekali kali karena kalo dengan kelembutan tidak bisa berarti harus ada cara yang keras kerasnya ga sampe mukul juga lah gays wkwkwkk, setelah sehabis menjalankan proker itu kami langsung berpamitan dan mengedukasi anak dengan cara memasang pamflet bullying setelah itu kami berfoto bersama anak anak dan guru.

Di Minggu selanjutnya kami lanjut mengajar di tpa Al Huda sebenarnya kami sudah lama menjalankan proker ini cuman biar enak langsung aja aku singkat setelah seminggu mengajar ini karena TPA Al Huda masih masuk di RT 09 yaitu tempat kediaman nya pak Hartono kami diminta beliau untuk mengadakan acara kemeriahan kemerdekaan di TPA Al Huda yaitu lomba 17 Agustus meski waktu itu masih 29 juli kami langsung menuju rumah ibu ketua TPA Al Huda untuk mengadakan rapat bersama beliau beliau pun setuju dan langsung mempercayai kami untuk menghandle acara tersebut, setelah itu kami mengadakan rapat untuk lomba apa saja yang akan kami adakan, setelah rapat selesai kami menentukan lomba yang akan diadakan seperti lomba adzan, mewarnai kaligrafi, kaligrafi, fashion show, dan praktek shalat.

Lanjut langsung dihari pertama kita mengadakan lomba dihari ini dimulai dengan lomba praktek shalat dan lomba adzan disini anak anak sangat excited sekali mengikuti lomba contoh nya lomba adzan anak anak sangat excited mereka adzan dengan suara yang bagus dan ekspresi yang mendalam sampai sampai kami yang menjadi juri sangat bingung menentukan siapa pemenangnya dari sekian banyak nama aku melihat dan mendengar kan suara dari anak yang bernama Nizam suaranya kalem merdu dan dia sangat sangat menghayati tetapi ada juga anak bernama Arya tidak kalah bagus nya dengan suara Nizam aku yang menjadi juri saat itu bingung harus memberi nilai berapa tetapi aku memberikan nilai lebih kepada Nizam karena suara dan intonasi nya yang sangat beritme dan lebih menghayati tetapi juri juri yang lain tidak sama seperti ku mereka malah suka mendengar suara dari Arya ya tidak bisa dipungkiri sih suara Arya bagus tapi aku melihat dari sisi ekspresi nya kurang mendalam itu aja sih wkkwkw.

Lanjut lomba shalat tetapi dilomba ini aku cuman mengamati saja mungkin langsung lanjut di hari kedua aja ya biar mempersingkat waktu dan biar kalian ga cape baca nya soalnya orang indo males baca CMIW ANG ANG ANG. Dihari kedua yaitu diacadakannya lomba

fashion show di sini aku sangat tertarik karena ingin melihat dari anak-anak baju seperti apa yang mereka gunakan dari sisi cewe ada yang memakai baju kebaya adat Jawa dari sisi pria yaaaaaaa kureng sih ya mau gimana namanya juga lombanya tidak terlalu resmi hahaha jadi aku disini sedikit bingung dan tak tau berkata apa karena anak-anak lelaki bajunya kurang menarik kalo boleh jujur ya tapi ya setidaknya mereka mencoba mendapatkan nilai dari apa yang mereka kenakan dan gunakan dilomba ini yang pertama dinilai adalah baju dan yang kedua ekspresi saat mereka berjalan atau walk mungkin disini juri bisa memberi nilai aku kali ini tidak menjadi juri cukup mengabadikan momen-momen lucu saja setelah lomba fashion show.

Lanjut lomba kaligrafi dan mewarnai disini anak-anak terlihat sekali ada yang bakat menggambar dan tidak kwkwk ada yang menggambar tulisan ayat di langit yang menurut ku paling bagus tapi aku tidak tau dia juara apa tidak setelah selesai pun kami langsung berpamitan kepada semua anak-anak di TPA Al Huda dan berterimakasih kepada ibu-ibu TPA yang telah mempercayakan kami menjadi panitia 17 Agustus disini aku sedikit terharu karena teman-teman semua pada menangis aku jadi sedih juga wkwkwk setelah berpamitan kepada guru-guru TPA kami langsung pulang ke posko untuk beristirahat.

Keesokan hari karena esok hari kami ingin sekedar bersilaturahmi ke TK cinta asih. Lanjut dihari itu kami ke TK cinta asih kami langsung berkenalan dengan guru-gurunya setelah itu kami diminta untuk mengajar disini kami mengajar anak-anak ini ya seperti bernyanyi menulis bermain dan menggambar pada saat sesi belajar menyanyi ada anak yang kulihat semangat dan ada juga yang tidak sumpah ya jadi guru TK itu ga mudah woy anak-anaknya ga bisa diatur keknya lebih mudah mengajar di SMA atau SMK deh daripada TK ya kenapa aku mikir gitu karena gurunya sendiri yang ngomong kalo misalnya ada anak yang BAB dicelana ya gurunya yang bersihin

sumpah gais kalian harus mikirin gimana kuatnya hati mereka untuk mendidik anak anak.

Setelah itu aku tiba tiba di panggil oleh mas halabi jadi mau tidak mau gays aku harus datang wkwwk setelah datang aku diminta untuk memasang banner dan setelah memasang banner aku langsung turun lagi ke TK untuk sekedar bercerita bersama guru gurunya sebelum pulang ke posko. Setelah berpamitan kami langsung ke posko untuk beristirahat dan makan. Habis makan kami langsung menghitung nilai untuk pemenang lomba 17 Agustus di TPA Al Huda sebelum nya mohon maaf gays kalo berantakan kalian bacanya karena sebentar lagi tulisan dan karangan cerita ini mau SELESAM!!!! karena kami 2hari lagi KKN di desa bukit raya di esok hari kami akan mengadakan acara makan makan untuk orang orang yang ada didesa kami mengundang seluruh staff kantor dan orang orang yang sudah berpartisipasi selama kami KKN di desa ini acara nya ya berjalan mulus aja sih lempeng aja kata orang untung nya bumi masih berputar bapak kepala desa hadir gays kami pikir beliau sibuk tetapi hadir juga setelah memberikan sambutan sambutan kepada semua orang kami lanjut makan makan sambil bercerita malam ini aku tidur sampe jam 4/5 subuh karena keasikan bercerita sambil gitaran sama mas halabi. Setelah itu mas halabi berpamitan dan aku ya langsung bersih bersih sedikit karena sebelum nya sudah dibersih buan cewek nya ya wkwwk sehabis itu aku langsung ke pulau kapuk untuk tidur.



Setelah pagi tiba aku langsung keluar kamar untuk melihat apa saja yang sedang buannya kerjain taunya mereka ngabersihin sisa sisa semalem gays masih banyak yang kotor lalu aku langsung ay membantuin buannya karena besok kami sudah harus meninggalkan posko kami, dihari itu aku sangat ingin sekali untuk pulang aku kangen kamar tidur ku dirumah, kangen Samarinda, kangen geprek JURDOL wkwwkww malamnya sebelum kami berpisah untuk esok hari kami mengadakan rapat perpisahan disini sedikit sedih ya gays karena selama sebulan bersama tidak terasa waktu terlalu cepat



berputar pas semua orang menyampaikan salam perpisahan aku sedikit ingin menangis dan saat nya aku yang menyampaikan perpisahan aku sedikit tidak bisa berkata apa apa karena terlalu sedih untuk meninggalkan ini semua tapi mau gimana gays hidup harus berjalan setelah itu kami berpelukan, eh eh nggak yaa setelah aku menyampaikan salam perpisahan kepada mereka aku lega gays karena KKN UDAH USAI!!!!!!

Dah ya gays itu aja dari kisah ku terimakasih sebelumnya mohon maaf kalo ada salah kata maaf kalo kalian bacanya gajelas.



**BIODATA PENULIS**

	<p>Nama : <u>Dea Kurniati Putri</u></p> <p>NIM : 2111102045</p> <p>Fakultas : <u>Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</u></p> <p>Prodi : <u>Manajemen Pendidikan Islam</u></p> <p>J. Kelamin : <u>Perempuan</u></p> <p>TTL : <u>Tenggarong, 18 Maret 2003</u></p>
	<p>Nama : <u>Choirunnisa</u></p> <p>NIM : 2111306061</p> <p>Fakultas : <u>Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</u></p> <p>Prodi : <u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u></p> <p>J. Kelamin : <u>Perempuan</u></p> <p>TTL : <u>Samarinda, 07 Oktober 2002</u></p>

 <p><b>Ika</b></p> <p><b>BENDAHARA</b></p>	<p>Nama : Ika Laraswati</p> <p>NIM : 2131710104</p> <p>Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam</p> <p>Prodi : Ekonomi Syariah</p> <p>J. Kelamin : Perempuan</p> <p>TTL : Samarinda, 12 Juli 2002</p>
 <p><b>Indri</b></p> <p><b>HUMAS</b></p>	<p>Nama : Indriyani</p> <p>NIM : 2111101133</p> <p>Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Prodi : Pendidikan Agama Islam</p> <p>J. Kelamin : Perempuan</p> <p>TTL : Balikpapan, 27 Desember 2003</p>





Nama : Julinka Tri Karmelia Nurhasanah  
NIM : 2131811009  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
J. Kelamin : Perempuan  
TTL : Bontang, 18 Juli 2003



Nama : Muhammad Rendy Seftian  
Pratama  
NIM : 2111101237  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
J. Kelamin : Laki-laki  
TTL : Krayan Bahagia, 14 Agustus 2002



Nama : Rizky Esa Nur Azzura  
NIM : 2131811069  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
J. Kelamin : Perempuan  
TTL : Loa Janan, 13 Maret 2003



Nama : Muhammad Khairul Anam  
NIM : 2131710085  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
J. Kelamin : Laki-laki  
TTL : Samarinda, 19 Agustus 2002  
(Virgo)  
Hobby : Bersantai